

**PENGARUH EFEKTIFITAS DAN KEPERCAYAAN ATAS PENGGUNAAN
TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. SAMUDERA
SARANA LOGISTIK MAKASSAR**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh:

**SITI NURAFWI LESTARI
2015221720**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KORPORASI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2019**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI
PENGARUH EFEKTIFITAS DAN KEPERCAYAAN ATAS PENGGUNAAN
TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. SAMUDERA
SARANA LOGISTIK MAKASSAR

diajukan oleh :

Nama : SITI NURAFWI LESTARI
Nim : 2015221720

telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir/Skripsi
STIE Nobel Indonesia pada tanggal 04 Maret 2019
dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Akademik
Sarjana Akuntansi – S.Ak

Makassar, Mei 2019

Tim Penguji
Ketua : Muhammad Fachrul Syarlis, ST, SE, M.Pd

: 1.

Sekretaris : Indrawan Azis, SE, M.Ak

: 2.

Anggota : Mardiana Ibrahim, SE, M.Si

: 3.

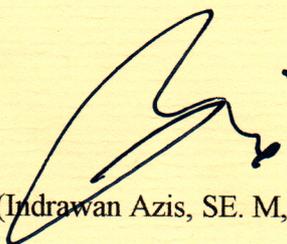
School Of Business

Mengesahkan

Wakil Ketua I
Bidang Akademik

Ketua Jurusan


(Dr. Ahmad Firman, SE., M.Si)


(Indrawan Azis, SE, M,Ak)

Mengetahui,
Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar



(Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Nama : Siti Nurafwi Lestari
NIM : 2015221720
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Korporasi

Judul Skripsi

Pengaruh Efektifitas dan Kepercayaan Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Samudera Sarana Logistik Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Makassar, 4 Maret 2019

Yang menyatakan,



(Siti Nurafwi Lestari)

ABSTRAK

Siti Nurafwi Lestari. 2019. Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Samudera Sarana Logistik Makassar, dibimbing oleh Muhammad Fachrul Syarlis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi SIA dan tingkat kepercayaan yang dimiliki dalam penggunaan teknologi SIA terhadap kinerja karyawan pada PT. Samudera Sarana Logistik Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dengan metode regresi linear berganda. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden dan hasilnya akan diuji dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dan kepercayaan tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Uji F menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dengan nilai signifikansi 0.876 dan uji T yang dilakukan sama-sama menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan yang ditunjukkan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai signifikansi sebesar 0.708 dan 0.637.

Kata Kunci: *Efektivitas Penggunaan Teknologi, Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Penggunaan Teknologi, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan*

NOBEL
INDONESIA INSTITUTE

ABSTRACT

Siti Nurafwi Lestari. 2019. *The Effect of Effectiveness and Credibility Usage in Accounting Information System Technology Toward the Employee Performance at PT. Samudera Sarana Logistik Makassar, supervised by Muhammad Fachrul Syarlis.*

This research aims to find out the effectiveness of the usage of SIA technology and the level of credibility possessed in the usage of SIA technology toward the employee performance at PT. Samudera Sarana Logistik Makassar.

This research uses descriptive quantitative analysis method with multiple linear regression methods. The data source used is primary data by distributing questionnaires to the respondents and the results will be tested with the help of SPSS program.

The results of this research indicate that effectiveness and credibility do not provide a positive effect toward the employee performance. The F-test shows that the independent variable does not have a simultaneous effect toward the dependent variable with a significance value was 0.876 and the T test performed equally shows that there was no significant effect indicated by the independent variable toward the dependent variable with a significance value was 0.708 and 0.637.

Keywords: *The Effectiveness of Technology Usage, Accounting Information Systems, Credibility of Technology Usage, Accounting Information Systems, Employee Performance*

NOBEL
INDONESIA INSTITUTE

MOTTO

“La hawla wala quwwata illa billah”

“Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari Allah SWT”

“Inna ma’al ‘usri yusra”

“Sesungguhnya kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyiroh : 6)

“Fabaayi ‘alaa irobbikuma tukatzzibaan”

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(Ar-Rahman : 13)

“Barangsiapa mempermudah kesulitan orang lain, maka Allah akan mempermudah kesulitannya di dunia dan akhirat “

(HR, Muslim)

“Subhanallah walhamdulillah walaailaha illallah allahu akbar”

PERSEMBAHAN

**Dengan tidak mengurangi rasa hormat,
Skripsi ini ku persembahkan kepada Kedua Orangtua,
Kepada kedua saudari yang sangat ku sayangi,
Teman-teman yang ku miliki
Serta dosen-dosen yang telah mengajar dan membimbingku hingga saat ini
Sebagai bentuk rasa terima kasih karena kalian telah memberikan dukungan hingga
saat ini.**

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah *Subhana Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini dengan baik, guna memenuhi sebahagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada STIE Nobel Indonesia Makassar.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa bangga penulis mempersembahkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Bapak Mustari dan Ibu Isa Tarmiati yang telah membersarkan, mendidik, memberikan dukungan dan semangat yang tidak terhingga kepada penulis.

Terwujudnya skripsi ini adalah berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Muh. Fachrul Syarlis, ST., SE., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan penelitian ini.
2. Bapak Indrawan Azis, SE., M.Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi STIE Nobel Indonesia Makassar juga selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan bagi penulis.
3. Ibu Mardiana Ibrahim, SE., M.Si selaku dosen penguji 2 yang juga memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Ketua STIE Nobel Indonesia beserta jajarannya.

5. Kepada Bapak Harun Gemilang selaku *Depo Head* PT. Samudera Indonesia yang telah memberikan izin serta masukan untuk penelitian ini.
6. Kepada Kak Mustaqim dan Kak Adi yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi.
7. Kepada kedua adik-adik cerewetku, Eka dan Asma yang selalu menghiburku setiap saat serta menjadi penyemangat dikala sedih.
8. Kepada teman-teman, sahabat dan saudara seperjuangan mahasiswa terutama Dewi, Zakia, Rini dan Kakak Dama yang senantiasa menemani dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, juga kepada teman-teman kelas Akuntansi Pagi yang telah berjuang bersama selama kurang lebih 3 (tiga) tahun.

Keberadaan skripsi ini merupakan sebuah simbol keberhasilan tersendiri bagi penulis. Kendatipun terwujudnya dalam format yang sangat sederhana dan penuh keterbatasan, penulis tetap berharap agar hasil karya ini menjadi sebuah titipan Allah SWT yang melalui tangan penulis dapat memberikan faedah kepada kita semua.

Akhirnya tiada lain yang dapat penulis lakukan selain memohon maaf atas segala kekhilafan dan keterbatasan yang ada, sekaligus menyerahkan kepada Allah SWT semoga segala sumbangsih yang begitu tulus dari semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

Makassar, 18 Februari 2019

Siti Nurafwi Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teknologi Informasi.....	6
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.3 Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	14
2.4 Efektifitas.....	14
2.5 Kepercayaan.....	15
2.6 Kinerja Karyawan	17

2.7	Penelitian Terdahulu	21
2.8	Hipotesis	23
2.9	Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		24
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2	Populasi dan Sampel.....	24
3.3	Jenis Data dan Sumber Data.....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data	25
3.5	Metode Analisis Data	25
3.6	Definisi Operasional.....	30
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Gambaran Umum	31
4.2	Hasil Penelitian.....	38
4.3	Interpretasi.....	46
4.4	Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.2 Tingkatan Umur Responden	38
Tabel 4.3 Kelompok Responden Menurut Gender	39
Tabel 4.4 Masa Kerja Responden	40
Tabel 4.5 Tingkatan Pendidikan Responden.....	40
Tabel 4.6 Jawaban Responden Terkait Efektifitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi.....	41
Tabel 4.7 Jawaban Responden Terkait Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi.....	43
Tabel 4.8 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kinerja Karyawan.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	47
Tabel 4.11 Hasil Validitas Untuk Kinerja Karyawan	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Efektifitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi.....	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Kinerja Karyawan	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	52

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik F	54
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial t	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	34
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas P-Plots.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi adalah hal yang sudah menyebar luas, seperti layaknya sebuah virus perkembangan teknologi benar-benar menyebar tanpa mengenal gender, usia, bahkan status sosial. Pelajar, pengusaha, pegawai negeri, pegawai swasta sudah sangat tahu tentang perkembangan teknologi yang sangat besar ini.

Kemajuan teknologi ini juga mempengaruhi sistem informasi yang ada di perusahaan, tidak terkecuali sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam struktur perusahaan. Dengan berkembangnya teknologi, tentu sistem informasi akuntansi juga akan terkena dampaknya.

Sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain (Mardi : 2011). Mardi juga menjelaskan sebuah sistem harus memiliki dua kegiatan; pertama, adanya masukan (*input*) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem; kedua, adanya kegiatan operasional (proses) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target pengoperasian suatu sistem).

Peran penting yang dimainkan teknologi informasi mau tidak mau juga menjadi tolak ukur keberhasilan para manajer dalam mengambil keputusan. Hal ini disebabkan karena adanya suatu keberhasilan yang diharapkan dari hasil

evaluasi tiap-tiap manajemen saat akan mengambil keputusan. Evaluasi ini akan memperlihatkan apakah keputusan yang diambil sudah tepat atau belum.

Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi dengan segera diterima untuk diantisipasi dalam rangka pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang dapat diakses dengan cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mulak diperlukan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika suatu lembaga atau perusahaan berani melakukan investasi di bidang teknologi informasi, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya. (Panggeso : 2014).

Ketika sebuah perusahaan menerapkan teknologi informasi, perusahaan juga harus mengetahui kemampuan yang dimiliki para karyawan untuk menggunakan teknologi tersebut. Rasa asing akan sesuatu hal yang baru bisa saja membuat karyawan mengalami kesulitan dalam melakukan tugasnya. Kesulitan inilah yang akan mempengaruhi kinerja karyawan. Semakin sulit karyawan memahami, maka kinerjanya pun akan semakin menurun. Dengan begini, karyawan seakan dituntut memahami teknologi tersebut agar kinerja pekerjaannya menjadi lebih efektif dan efisien.

Memiliki rasa kepercayaan terhadap teknologi yang dikembangkan juga harus di pupuk sejak dini. Kecurigaan akan sesuatu tentu akan muncul apabila karyawan tidak memiliki keyakinan terhadap program yang dikembangkan, terutama perihal keakuratan informasi yang akan dihasilkan. Semakin besar rasa

ketidakpercayaan karyawan terhadap program yang dikembangkan, maka akan semakin sulit bagi mereka untuk memiliki keyakinan terhadap pekerjaan mereka. Penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Karyawan yang telah memiliki rasa percaya dan yakin terhadap program yang dikembangkan, akan menjadikan kinerja yang mereka miliki semakin meningkat. Mereka bukan hanya memiliki *hard skill*, tapi juga *soft skill* dan *experience*. Dengan mampu memahami teknologi informasi dengan baik, mereka akan menjadi karyawan yang memiliki daya saing di era global.

Namun tentu saja, pengaruh yang ditimbulkan kadang tidak sesuai ekspektasi karena pada dasarnya karyawan memiliki kepribadian dan pemahaman yang berbeda-beda. Beberapa karyawan mungkin akan lamban dalam menerima sesuatu yang baru dan akan sangat sulit beradaptasi.

Pengaruh positif dapat terjadi apabila para pengguna teknologi telah memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi tersebut. Perusahaan tentu dapat mengefisienkan waktu dengan tanpa harus memberikan pembelajaran lebih awal kepada karyawan. Namun bagi karyawan yang belum memahami seluk beluk teknologi tersebut akan memiliki kesulitan dalam bekerja dan pekerjaan pun akan memakan waktu lebih lama.

Berdasarkan latar belakang tersebut , maka penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian serta mengetahui lebih lanjut kedalam bentuk proposal dan skripsi yang berjudul : *Pengaruh Efektifitas, dan Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*, dengan studi empiris pada PT. Samudera Sarana Logistik Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?
- 2) Apakah kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain maupun pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh yang didapatkan dari teknologi sistem informasi akuntansi pada kinerja auditor internal.

2) Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi para manajer dalam upaya peningkatan kinerja para karyawan, serta sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan mengenai sistem informasi yang digunakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teknologi Informasi

2.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi merupakan pembuatan benda-benda yang dapat diamati secara inderawi untuk melayani kebutuhan atau gagasan manusia. Sedangkan Informasi (Bahasa Indonesia) dan Information (Bahasa Inggris) berasal dari “*To-Inform*” yang berarti adalah memberitahu. (Marwanto : 2010).

Teknologi informasi adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi yang membantu kita dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau memberikan informasi. Teknologi informasi (*Information Technology*) bisa disingkat TI, IT atau Infotech. Sistem informasi mengumpulkan dan menyimpan data, mengubah data menjadi informasi yang berguna, dan memberikan informasi kepada pengambil keputusan internal dan eksternal. Untuk informasi berguna, itu harus relevan, dapat diandalkan, lengkap, akurat, dan tepat waktu. (Amani, dkk : 2017).

Menurut Halim dalam Putri (2010), definisi teknologi adalah kebijakan, standar dan pengembangan infrastruktur seperti perangkat keras (*hardware*) dan jaringan (*networking*) yang hanya salah satu bagian kecil dari format perusahaan selain proses dan prosedur, *supplier*, rekanan dan lain sebagainya.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi adalah sekumpulan perangkat keras yang mampu memberikan penggunaannya informasi yang berguna melalui jaringan yang terhubung.

2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi di era globalisasi sekarang ini telah menjadi salah satu bagian penting dalam perusahaan. Perkembangannya yang semakin pesat juga ikut mendukung perkembangan sistem di perusahaan dalam memberikan informasi yang akurat kepada setiap penggunanya, tidak terkecuali kepada para auditor.

Menurut Maharsi dalam Putri (2010) menyatakan bahwa kehadiran teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, teknologi informasi mampu untuk meringankan aktivitas bisnis yang kompleks serta menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu efisiensi operasi perusahaan dapat ditingkatkan. Akibatnya dapat tetap bertahan dalam era informasi serta mampu menghadapi pasar global.

Penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan pengendalian internal dengan menambahkan prosedur pengendalian baru yang dilakukan oleh komputer dan dengan mengganti pengendalian yang biasanya dilakukan secara manual yang rentan terhadap kesalahan manusia. Disaat yang sama, Teknologi Informasi dapat menimbulkan risiko baru, yang dapat diatasi klien dengan menggunakan pengendalian khusus terhadap sistem Teknologi Informasi. (Amani, dkk : 2017). Amani juga berpendapat Tidak ada perbedaan konsep audit untuk sistem Teknologi Informasi yang kompleks maupun sistem pencatatan

manual, yang berbeda adalah metode-metode spesifik yang cocok dengan situasi sistem informasi akuntansi yang ada.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem

Putri (2010) menyatakan suatu perusahaan dikatakan baik jika mampu membentuk organisasi yang rapi dan rasional, yaitu telah memiliki sistem dan prosedur yang memadai. Pengguna sistem dan prosedur yang tepat dapat mendukung kelancaran operasi perusahaan. Sistem dan prosedur sangat penting peranannya karena membantu manajemen untuk memperoleh informasi tentang tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Putri (2010) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk mendukung bagi sistem yang lebih besar, tempat mereka berada.

Berdasarkan 2 pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen atau sekumpulan komponen-komponen yang terintegritas dan memiliki peran penting untuk mendapatkan informasi yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

2.2.2 Pengertian Informasi

Secara umum, informasi dapat diartikan sebagai sekumpulan data yang didapatkan dari seseorang atau dari sekumpulan perangkat keras yang bisa digunakan di masa mendatang.

Menurut Putri (2010), Informasi sangat penting dalam suatu organisasi, informasi mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari. Suatu sistem yang kurang dapat informasi akan menjadi kerdil dan kurang berguna karena masukan-masukan dari data kurang berfungsi dengan baik.

Sedangkan menurut Kadir dan Triwahyuni (2013), informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam suatu organisasi, digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Sehubungan dengan hal itu, informasi haruslah berkualitas.

2.2.3 Pengertian Akuntansi

Secara umum, akuntansi adalah aktivitas dalam mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi, mengikhtisar, dan melaporkan sebuah transaksi ekonomi atau kejadian yang dapat menghasilkan data kuantitatif terutama yang bersifat keuangan untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Suwardjono dalam Marwanto (2010), Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Menurut Putri (2010) dalam hasil penelitiannya, akuntansi adalah sistem yang memberikan informasi kuantitatif bisnis ekonomi, terutama sifat-sifat keuangan yang ditujukan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomis.

2.2.4 Pengertian Informasi Akuntansi

Pengertian informasi akuntansi menurut R.A. Supriyono (1991) adalah aktivitas yang menghasilkan jasa yaitu berfungsi menyajikan informasi kualitatif yang pada dasarnya bersifat keuangan dari suatu satuan usaha atau organisasi, informasi tersebut akan dapat dipakai oleh pihak eksternal maupun pihak internal untuk pengambilan keputusan dengan memilih beberapa alternatif.

Sedangkan menurut Teguh Pudjo Mulyo (1990) informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi berdasarkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah aktivitas jasa yang menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2.5 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi menurut Williams dan Sawyer yang dikutip oleh Kadir dan Triwahyuni (2013), adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.

Teknologi informasi baik secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi komputerm tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain, yang disebut teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. (Kadir dan Triwahyuni : 2013).

2.2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar, George H, and S. Hopwood William (2005) yang dikutip oleh Putri (2010) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut : “Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk menyediakan data bagi beragam pengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangan mereka”.

Menurut Hall yang dikutip oleh Marwanto, Sistem informasi Akuntansi adalah “Sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*).”

Dengan melihat pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah rangkaian dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan satu sama lain yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan untuk mencapai suatu tujuan.

Mardi (2011) menjelaskan pihak-pihak yang dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi perusahaan terdiri atas berikut ini :

- 1) Pihak internal perusahaan. Kelompok ini terdiri dari para manajer yang dalam kapasitasnya di perusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh SIA. Apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja perusahaan akan meningkat.

- 2) Pihak eksternal. Kelompok ini adalah pihak-pihak di luar perusahaan memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan ke depan. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, mereka berada di luar perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum.

2.2.7 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat 3 tujuan sistem informasi akuntansi yang dikemukakan Mardi (2011), yaitu:

- 1) Guna mmenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan skepada seseorang (*to full obligation relating to stewardship*).
- 2) Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
- 3) Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support he day to day operations*).

2.2.8 Aplikasi dan Perangkat Lunak Akuntansi

Apabila perusahaan memilih untuk menggunakan software yang dijual, maka manfaatnya berupa penghematan waktu dan tenaga untuk merancang sistem akuntansinya. Akan tetapi, kelemahannya adalah software tersebut belum tentu sesuai dengsn kebutuhan spesifik perusahaan karena tidak dirancang secara khusus bagi perusahaan bersangkutan. (TMBooks : 2015).

Sebagai alternatif, perusahaan dapat mengembangkan software akuntansi sendiri dengan cara membayar konsultan untuk merancang sistem akuntansi khusus bagi mereka dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti Java, C++, atau SQL atau menggunakan *Data Base Management Software (DBMS)* seperti Microsoft Access dan Oracle. (TMBooks : 2015)

DBMS memungkinkan user untuk menyimpan dan memanggil data, membuat formulir yang digunakan untuk mengentry data akuntansi, dan menghasilkan laporan tanpa memerlukan banyak pemrograman.

Biasanya aplikasi akuntansi diorganisasikan berdasarkan siklus akuntansi. Misalnya, aplikasi siklus pembelian membantu *user* untuk menentukan apa yang perlu dibeli, kapan melakukan pembelian, pembuatan order pembelian, pencatatan faktur pembelian, pencatatan besarnya utang kepada pemasok, dan pembayaran kepada pemasok.

2.2.9 Peranan SIA Menambah Nilai dalam Organisasi

Merancang sistem informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan. Mardi (2011) mengemukakan tujuan merancang SIA tersebut dapat menghasilkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Jika sistem dan prosedur kerja ditata secara tepat maka produk yang dihasilkan lebih efisien, melalui SIA dapat dibuat SOP sehingga tidak ada pekerjaan yang menyimpang dan memudahkan pengendalian produksi oleh manajer.
- 2) Sebuah pekerjaan yang dilakukan terencana sesuai prosedur dapat meningkatkan efisiensi. Perancangan SIA yang baik dapat membantu

memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses, misalnya tersedia data dan informasi secara tepat waktu.

- 3) Informasi yang diterima dengan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.
- 4) Merancang SIA secara baik dan utuh akan mempermudah proses alih pengetahuan dan pengalaman, terutama pada tingkat operator dan desainer.

2.3 Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi akuntansi pada saat ini berpengaruh besar terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Oleh karena itu, pengendalian intern dalam SIA juga akan mempengaruhi peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan.

Perkembangan Teknologi Informasi (IT) yang berkembang dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan bisnis karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Teknologi informasi (IT) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia.

2.4 Efektifitas

Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran (*output*) suatu pusat pertanggungjawaban dengan sasaran yang harus dicapainya. Semakin besar

kontribusi keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian tersebut, maka dapat dikatakan semakin efektif pula unit tersebut. Sasaran dalam kegiatan ini adalah membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja. Efektifitas dalam kegiatan organisasi dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah dicapai. Efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh manaseseorang menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lain. (Kristiani : 2012)

Kristiani (2012) juga menjelaskan kriteria atau ukuran efektifitas organisasi yang menyangkut faktor internal dan faktor eksternal organisasi antara lain :

- 1) Produktivitas organisasi atau output
- 2) Efektifitas organisasi dalam bentuk keberhasilannya menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan di dalam dan di luar organisasi
- 3) Tidak adanya ketegangan di dalam organisasi atau hambatan-hambatan konflik di antara bagian-bagian organisasi.

2.5 Kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan

berdasarkan pilihan dari orang-orang yang dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercaya Moorman dalam (NorAsiah, 2010).

Kepercayaan didefinisikan oleh Moorman, Deshpande, dan Zaltman dalam (Zulganef 2009) sebagai keinginan untuk menggantungkan diri pada mitra bertukar yang dipercayai. Beberapa peneliti mendefinisikan kepercayaan sebagai perilaku seseorang untuk bersandar (*rely on*) kepada reliabilitas dan integritas orang lain dalam memenuhi harapannya dimasa yang akan datang. Menurut Morgan dan Hurt dalam Wirakartika (2010) pengertian kepercayaan (*trust*) yaitu suatu rasa percaya kepada mitra dimana seseorang berhubungan. Kepercayaan menyangkut kredibilitas mitra dan sekaligus harapan terhadapnya untuk mencapai tujuan.

Menurut Moorman, Deshpande, dan Zaltman dalam Utami (2010) mendefinisikan juga pokok-pokok penting keyakinan (*confidence*). Karena keyakinan merupakan pokok kepercayaan. Menurut Morgan dan Hunt (2002) menerangkan bahwa teori kepercayaan (*trust*) dan komitmen (*commitment*) merupakan perantara kunci dalam membangun keberhasilan pertukaran hubungan (*relational exchanges*) untuk pelanggan dengan orientasi hubungan yang tinggi terhadap organisasi. Menurut Selnes dalam (Zulganef 2009) menggambarkan kaitan erat antara kepercayaan dengan kepuasan, terutama dalam suatu konteks keterhubungan. Kepuasan adalah manifestasi dari kemampuan pihak lain untuk memenuhi norma-norma hubungan (*relational norms*) antara pembeli dan penjual.

2.6 Kinerja Karyawan

2.6.1 Pengertian Kinerja

Istilah kinerja berasal dari dua kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya dicapai oleh seseorang). Kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok dalam suatu perusahaan. (Kristiani : 2012)

Kinerja dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugasnya dibanding sebelumnya. Keberhasilan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kemampuan yang semakin meningkat, dan faktor motivasi yang dimiliki karena kondisi tertentu.

2.6.2 Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mrncapai tujuan organisasi. Menurut Faustino Cardoso dalam Kristiani (2012), ada delapan (8) kriteria yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja individual karyawan, yaitu :

- 1) *Quantity of work*, merupakan jumlah kinerja yang dilakukan dalam satu periode waktu.
- 2) *Quality of work*, merupakan kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
- 3) *Job knowledge*, merupakan luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
- 4) *Creativeness*, yaitu keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.

- 5) *Cooperation*, merupakan kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).
- 6) *Dependability*, merupakan kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.
- 7) *Initiative*, merupakan semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
- 8) *Personal qualities*, yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan, dan integrasi pribadi.

Dalam konteks penelitian sistem informasi, pengguna akan diberikan evaluasi berdasarkan pada suatu kenyataan apakah suatu sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Secara umum, konsep evaluasi pengguna adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pengguna suatu barang atau jasa tersebut. Pencapaian kinerja individual karyawan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja melihat dampak teknologi informasi terhadap efektifitas penyelesaian tugas, kepercayaan yang dimiliki, dan menjadikan penggunaanya lebih produktif dan kreatif.

2.6.3 Pengukuran Kinerja dan Strategi Perusahaan

Tuntutan untuk mengembangkan model pengukuran kinerja organisasi, selain didorong oleh adanya pandangan pragmatis mengenai ketidaksesuaian antara strategi perusahaan dengan model pengukuran kinerja organisasi. Pandangan pragmatis tersebut ditunjukkan oleh perusahaan Jepang seperti Toyota dan Kawasaki yang mencoba menerapkan strategi manajemen persediaan dengan

konsep *Lean Manufacturing (Just-In-Time)* melalui minimalisasi persediaan (*inventory*), sehingga mereka hanya memproduksi sebesar jumlah yang dibutuhkan konsumen. (Wibisono : 2002)

Wibisono (2002) juga menjelaskan bahwa konsep ini belum tentu dapat diterapkan di semua perusahaan di seluruh dunia karena menyangkut beberapa hal mendasar yang mungkin tidak dimiliki oleh suatu negara, misalnya perilaku tenaga kerja dan budaya suatu negara. Walaupun demikian, konsep ini membawa dampak pada model pengukuran kinerja, yaitu bahwa pengukuran kinerja secara tradisional yang mengandalkan ukuran finansial tidak lagi sepenuhnya diikuti karena tidak sejalan dengan strategi perusahaan. Terdapat hal lain yang perlu diperhitungkan untuk menilai kinerja, seperti bagaimana perusahaan berhasil dalam mengelola budaya perusahaan.

2.6.4 Kekuatan dan Kelemahan Teknologi Informasi

Teknologi informasi menjadi salah satu pendorong revolusi pengukuran kinerja, selain faktor sosial dan ekonomi serta rekayasa praktik bisnis. Beberapa perangkat lunak telah terbukti membantu manajemen dalam menjalankan bisnisnya, seperti OLAP (*On Line Analytic Processing*) yang didukung dengan DBMS (*Data base Management System*) semakin mempermudah manajemen dalam mengakses data yang diperlukan hanya dengan duduk dan menekan beberapa tombol (Wibisono : 2002).

Wibisono (2002) menjelaskan penggunaan teknologi informasi di satu sisi membawa dampak positif, namun dalam beberapa hal juga menjadi masalah. Sebagai contoh, ketika seorang manajer diberikan tanggung jawab mengelola 60

KPI (*key performance indicator*), target-target yang telah dicapainya, ia butuh waktu lama untuk menjawab padahal dengan bantuan teknologi informasi, ia dapat menjawab dengan cepat. Namun di sisi lain, ketika atasan dapat mengakses informasi yang dimiliki oleh para manajer, atasan tersebut akan dengan cepat dapat merespon kinerja manajer sehingga manajer akan direpotkan untuk menyiapkan rapat, diskusi, dan program-program perbaikan.

Pada intinya, para manajer akan kehilangan *sense of strategy* karena mereka hanya berupaya merespon laporan kinerja dan instruksi dari atasannya saja. Teknologi informasi memang penting dalam membantu pelaporan kinerja, namun teknologi informasi juga dapat mengakibatkan manajemen berpikiran sempit jika disalahgunakan.

2.6.5 Krisis dalam Pengukuran Kinerja

Dampak negatif teknologi informasi selain membuat manajer berpikiran sempit juga menyebabkan munculnya krisis dalam pengukuran. Krisis tersebut muncul karena perusahaan salah menetapkan objek pengukuran kinerja. Kinerja yang hanya diukur dari aspek finansial, yang berarti mengukur kinerja dalam jangka pendek, cenderung membuat manajer berpikir yang melakukan *window dressing* terhadap laporan keuangannya. Perilaku manajer tersebut akan merusak kinerja perusahaan secara mendasar. Perilaku berikutnya yang membuat krisis semakin memuncak adalah banyaknya manajer yang mengadopsi model pengukuran kinerja dari perusahaan, sehingga masalah tidak hanya karena objek pengukuran yang salah, tetapi juga karena terlalu banyak objek yang diukur yang tidak kontekstual terhadap kebutuhan perusahaan. (Wibisono : 2002)

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan efektifitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan seperti yang terlihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
Izumi Nadia Marrisca Putri (2010)	Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Audit Internal	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teknologi sistem informasi berperan besar pada perubahan perilaku organisasi yang berdampak pada perubahan perilaku individu. Teknologi sistem informasi yang semula hanya bermanfaat pada hal-hal tertentu berubah menjadi berguna pada tujuan organisasi secara keseluruhan.
Marwanto (2010)	Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Terkomputerisasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan TI mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan.
Novia Fabiola Panggeso (2014)	Efektifitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar Di Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh efektifitas penggunaan teknologi SIA dan kepercayaan teknologi SIA.
Wahyu Kristiani (2012)	Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial, teknologi pemeliharaan variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual dan untuk kompleksitas variabel meskipun ada pengaruh yang mempengaruhi namun tidak signifikan.
Tatik Amani, Elok Dwi Vidyastutik, dan Khusnik Hudzaifah (2017)	Dampak Teknologi Terhadap Audit Internal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian internal dengan menambahkan prosedur pengendalian baru yang dilakukan oleh komputer, meskipun di sisi lain teknologi informasi juga menimbulkan risiko-risiko baru tetapi hal ini bisa diatasi dengan menggunakan pengendalian khusus terhadap sistem teknologi informasi.

Sumber : Data diolah

2.8 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan jawaban sementara yang paling memungkinkan dan masih harus dibuktikan oleh penelitian. Dugaan jawaban ini bermanfaat bagi penelitian agar proses penelitian lebih terarah.:

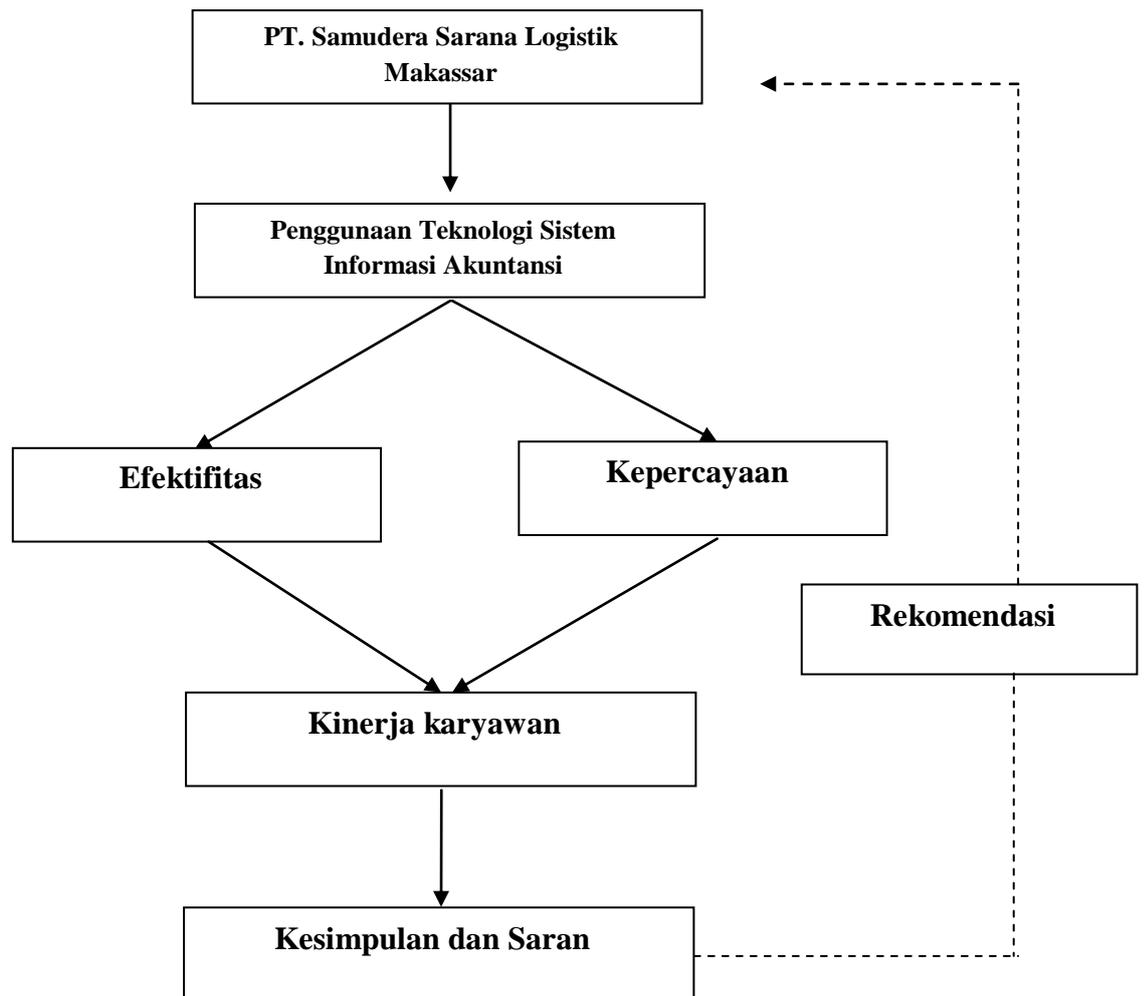
H1 : Efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi
berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H2 : Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh
terhadap kinerja karyawan.

2.9 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan pada PT. Samudera Sarana Logistik Makassar yang merupakan perusahaan transportasi kargo dan pelayanan logistik. Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berguna untuk meningkatkan efektifitas dan kepercayaan dalam menunjang pekerjaan. Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh dari kedua variabel tersebut secara signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran untuk kemudian dikembalikan pada PT. Samudera Sarana Logistik Makassar serta dapat direkomendasikan dan menjadi pertimbangan bagi perusahaan.

Bagan kerangka fikir dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1
Kerangka fikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kantor PT. Samudera Sarana Logistik, yang merupakan anak perusahaan dari PT. Samudera Indonesia Cabang Makassar yang bertempat Jl. Sungai Saddang Lama No. 82, Maricaya Baru, Kec. Makassar, Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari bulan Januari sampai Februari 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Samudera Sarana Logistik Makassar yang berjumlah 30 orang. Sampel dari penelitian ini sama dengan populasi yaitu 30 orang karyawan PT. Samudera Sarana Logistik Makassar.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka.

Data primer merupakan sumber data dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi.

Salah satu contoh data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menyebarkan kuesioner kepada para responden kepada para karyawan PT. Samudera Sarana Logistik Makassar, agar mendapatkan hasil yang akan diteliti sesuai dengan kenyataan.
- 2) Studi pustaka, untuk mendapatkan data sekunder (data dari referensi, literatur atau buku-buku) dengan mencatat, merangkum hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- 3) Studi lapangan dengan datang langsung ke PT. Samudera Sarana Logistik Makassar untuk mendapatkan data mengenai perusahaan dan sistem teknologi yang digunakan.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dengan metode regresi berganda, yaitu untuk memberikan gambaran tentang pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

3.5.1 Uji Kualitas Data

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah kusioner yang menjadi isi dari butir pertanyaan tersebut sudah valid atau reliabel. Uji ini bermanfaat untuk

mendeteksi kelemahan-kelemahan di dalam instrumen penelitian, selanjutnya butir-butir yang telah diuji dan dinyatakan valid dan reliabel disertakan dalam proses penelitian. (Panggeso : 2014)

1) Uji Validitas

Sebelum peneliti menggunakan instrumen yang telah disusun untuk pengumpulan data, peneliti harus yakin apakah instrumen itu valid atau tidak. Anastasi menyatakan: *“The validity of a test concern what do test measure and how well it does so,”* sedangkan Adkin menyatakan pula; *“The validity of a test concern how well a test measures an external criterion”*. Beberapa pendapat itu menunjukkan bahwa validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu mengukur apa yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu digunakan. (Yusuf : 2014).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wrightstone menulis bahwa reliabilitas sebagai suatu perkiraan tingkatan (*degree*) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertamadengan menggunakan instrumen yang sama. (Yusuf : 2014)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan uji kualitas data, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinearitas.

1) Uji Normalitas

Menurut Yusuf (2014), salah satu cara yang sangat sederhana dalam uji normalitas yaitu dengan menggunakan kertas peluang normal. Cara-cara yang dapat ditempuh sebagai berikut :

- a. Data yang dikumpulkan disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dan kemudian dibentuk distribusi kumulatif persentase kurang dari. Dalam hal ini yang diambil adalah batas nyata kelas interval.
- b. Selanjutnya persentase kumulatif/frekuensi kumulatif digambarkan pada kertas grafik khusus atau kertas peluang normal
- c. Apabila titik terletak pada garis lurus atau mendekati garis lurus, maka dapat dikatakan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal dan populasi dari mana sampel itu diambil dapat pula dikatakan akan berdistribusi normal.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi.

3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan

kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk yang masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang teruji kebenarannya. (Yusuf : 2014)

Data yang diperoleh dari pengumpulan data, kemudian diproses dan disajikan kedalam tabel dan angka statistik seperti berikut :

1) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. (Sugiyono : 2017).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan, sebagai variabel terikat

a = Nilai konstanta

x_1 = Efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi
akuntansi, sebagai variabel bebas 1

x_2 = Kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi
akuntansi, sebagai variabel bebas 2

b = Koefisien regresi

e = Standar error

2) Uji Statistik F

Uji F dikenal dengan Uji Serentak atau Uji Model/ Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel, jika F hitung $>$ dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS, Gunakan Uji Regresi dengan Metode Enter/Full Model). Model signifikan selama kolom signifikansi (%) $<$ Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

3) Uji Parsial t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F.

Sama halnya dengan F hitung, t tabel juga digunakan untuk mengukur tingkat signifikan sebuah analisis. Namun bedanya, t tabel tidak mengenal istilah *Numerator* dan *Denominator*, yang ada hanyalah nilai t pada *Degree of Freedom* tertentu.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas.

3.6 Definisi Operasional

Adapun definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1) Efektifitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini sebagai variabel bebas yang pertama (x_1), yaitu pencapaian target yang ditingkatkan karyawan dengan memahami penggunaan teknologi SIA yang ada di PT. Samudera Sarana Logistik Makassar agar pekerjaan menjadi lebih efisien, akurat dan jelas, serta dapat menjadi pendukung dalam proses pengambilan keputusan.

2) Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini sebagai variabel bebas kedua (x_2), yaitu suatu kondisi mental karyawan PT. Samudera Sarana Logistik Makassar yang dalam penggunaan

teknologi SIA memiliki keyakinan dan kepercayaan bahwa teknologi SIA mampu membantu karyawan untuk semakin produktif dan meningkatkan kinerja individu secara lebih baik.

3) Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y), merupakan keberhasilan seorang karyawan dalam memahami teknologi SIA dan meningkatkan kemampuan individu agar dapat menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih baik. Dengan pemahaman yang baik, cara berfikir para karyawan pun akan menjadi lebih fleksibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Sejarah Singkat PT Samudera Sarana Logistik Makassar yang merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Samudera Indonesia Cabang Makassar, yang merupakan perusahaan induk yang juga menjalankan bisnis *operating-holding parent company* telah menjadi perusahaan publik di bursa efek jakarta (*Jakarta Stock Exchange*). Sebagai perusahaan induk, PT Samudera Indonesia Cabang Makassar Tbk, mempunyai beberapa anak perusahaan yang sebaran kegiatan bisnisnya terdiri dari ; pelayaran logistik, jasa pengantaran darat, jasa pelabuhan, dan keagenan pelayaran. Perusahaan-perusahaan anak tersebut adalah :

- 1) PT Samudera Sarana Logistik Makassar / PT Masaji Tatanan Container
- 2) PT Samudera Shipping Line
- 3) PT Samudera Shipping Service
- 4) PT Samudera Indonesia Cabang Makassar Shipping Managemen
- 5) PT Tangguh Samudera Jaya
- 6) PT Prima Nur Panurjwan
- 7) PT Masaji Prayasa Cargo
- 8) PT Masaji Kargosentra Tama
- 9) PT Silkargo Indonesia (Silkargo Group)

PT Samudera Sarana Logistik Makassar merupakan salah satu unit bisnis di lingkungan Samudera Indonesia Group di bawah *Corporate*

Managing Director (CMD) Forwarding & Warehouse Group, yang bergerak di bidang depo kontainer.

Cikal bakal PT Samudera Sarana Logistik Makassar dimulai tahun 1987 dimana salah satu divisi di PT Masaji Prayasa Cargo (MPC) yang khusus menangani *forwarding* dan *warehousing* diizinkan membuka lahan penumpukan kontainer. Divisi inilah yang selanjutnya menjelma menjadi MTCon dan pada tahun 2018 MTCon berubah menjadi PT Samudera Sarana Logistik Makassar. Seiring perkembangan bisnis depo yang semakin lama memberikan peluang profit yang besar.

PT Samudera Sarana Logistik Makassar resmi berdiri sebagai badan usaha yang otonom pada tanggal 10 Desember 1991. Hingga saat ini PT Samudera Sarana Logistik Makassar memiliki 6 cabang yaitu Jakarta, Surabaya, Semarang, Belawan, Panjang dan Makasar.

PT. Samudera Sarana Logistik Makassar menerapkan sistem teknologi pada tahun 1997 dengan program Linux. Saat itu, perusahaan menggunakan *opendocument* di *spreadsheet*. *Spreadsheet* merupakan program untuk menangani atau mengolah data dalam bentuk baris dan kolom, yang memiliki fungsi menampilkan dan memanipulasi data. Pada tahun 2010, perusahaan mulai menggunakan situs perusahaan yang bernama *CODA* untuk menangani keuangan perusahaan. Lalu di tahun yang sama, perusahaan juga menggunakan *COINS* dan digunakan oleh operasional dan marketing. Hingga saat ini, *CODA* dan *COINS* masih terus digunakan oleh perusahaan dan terus melakukan perbaharuan secara teratur.

Visi dari perusahaan PT Samudera Sarana Logistik Makassar menjadi perusahaan bidang transportasi kargo dan industri logistik yang tumbuh, berkembang, dan profesional dengan mengutamakan kualitas pelayanan yang terbaik dan dapat diandalkan oleh pengguna jasa.

Adapun misi dari PT Samudera Sarana Logistik Makassar adalah menyediakan jasa pelayanan transportasi dan logistik yang berkualitas untuk *customer* di wilayah Asia, Dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, mencapai pertumbuhan dan mampu memberikan keuntungan maksimal bagi *stakeholder*. Identitas Perusahaan sebagai berikut :

Nama Perusahaan Induk	: PT Samudera Indonesia Cabang Makassar
Nama perusahaan	: PT Samudera Sarana Logistik
Nama Panggilan	: SSL
Pendiri	: Bapak Soedarpo Sastrosatomo
Bidang Usaha	: Jasa Penumpukan Kontainer
Kantor Pusat	: Jalan Raya cakung ,No.1 Cemper timur Jakarta Utara
Kode Pos	: 14130
Homepage	: www.ptmasajitanancontainer.com
Web	: http://www.samudera.com
Telepon	: 0411-854844
Faksimili	: 0411-854911
Tahun Didirikan	: 13 November 1964
Tanggal Didirikan SSL	: 10 Desember 1991

Job Descriptions :

1) Kepala Depot / *Depo Head*

- a. Bertanggung jawab terhadap profit depo
- b. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional depo
- c. Bertanggung jawab terhadap seluruh asset depo baik fisik maupun non fisik
- d. Melaporkan secara berkala kepada pusat tentang perkembangan perusahaan
- e. Memastikan seluruh bagian bekerja sesuai sistem yang ditetapkan
- f. Menegakkan disiplin kerja di semua bagian dalam depo sesuai aturan yang diberlakukan

2) Koordinator

- a. Melakukan pengawasan, meneliti dan memberi pengarahan untuk pelaksanaan kerja
- b. Memberi bimbingan dan saran kepada bawahannya supaya pelaksanaan pekerjaan berjalan dengan lancar
- c. Meneliti permintaan biayaMelakukan koordinasi hasil pekerjaan rutin
- d. Mengetahui target pekerjaan yang dikerjakan

3) Bagian Keuangan

- a. Menyusun, menyiapkan dan menafsirkan laporan, anggaran, dan laporan keuangan.
- b. Mengatur dan mengontrol arus kas perusahaan yang berhubungan dengan perbelanjaan
- c. Mengevaluasi dan menyampaikan laporan keuangan (neraca, laporan laba / rugi, laporan arus kas) yang *auditable* secara berkala beserta perinciannya (bulanan, triwulan maupun akhir tahun) sesuai dengan kebijakan perusahaan

4) *Chasier*

- a. Melakukan pencatatan atas semua transaksi
- b. Menerima Pembayaran dan mengeluarkan kwitansi pembayaran
- c. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
- d. Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan

5) *Monitoring*

- a. *Memonitoring* dokumen *damage container*
- b. Menyelenggarakan *inventory system* aset perusahaan atau milik orang lain yang dipercayakan kepada perusahaan.
- c. Memantau keluar masuknya kapal yang memuat kontainer.
- d. Memantau kontainer *reefer*.

6) *Gate Officer* dan *Reefer Man*

Gate Officer terbagi atas *gate in* (GI) dan *gate out* (GO) *officer*.

Tugasnya adalah mengeluarkan *Equipment Interchange Receipt (EIR) in/out* serta melakukan pengimputan data ke IDMS (*Integrated Depot Management System*) atau ke dalam *COINS*.

Tanggung jawab :

- a. Melakukan perbaikan kontainer *reefer*
- b. Melakukan pemantauan terhadap kontainer *reefer*

7) *Surveyor*

- a. Menyurvei kontainer yang masuk kedalam depo
- b. Menyurvei kontainer yang ingin digunakan untuk kegiatan ekspor dan impor
- c. Menyurvei kontainer yang mengalami komponen kerusakan, lokasi kerusakan, dan perbaikan kerusakan

8) *Yard Man*

- a. Menentukan kontainer yang ingin dinaikkan dan diturunkan
- b. Menentukan kontainer yang ingin dibersihkan/*cleaning*
- c. Menentukan kontainer yang ingin diperbaiki/*repair*

9) *Operator*

- a. Menaikkan dan menurunkan kontainer
- b. Melaporkan kepada atasan jika terjadi kerusakan atau gangguan-gangguan lain pada *forklift* dan alat-alat perlengkapannya
- c. Bertanggung jawab penuh kepada *forklift* yang dioperasikan

4.2 Hasil Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada responden dengan mendatangi lokasi pengambilan sampel yaitu karyawan PT. Samudera Sarana Logistik yang merupakan anak perusahaan dari PT. Samudera Indonesia Cabang Makassar. kuesioner dibagikan kepada karyawan yang berpartisipasi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 30 rangkap dan semua kuesioner telah dikembalikan dan layak untuk diolah. Artinya, semua karyawan yang menjadi sampel telah mengisi kuesioner.

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jabatan dan hasil pengumpulan data. Karakteristik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Umur

Hasil jawaban responden dapat diketahui variasi umur responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Tingkatan Umur Responden

Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
21-29	24	80
31-39	5	16,7
>40	1	3,3
Total	30	100

Sumber : Data diolah

Pada tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas umur karyawan atau staf adalah antara 21-30 tahun yaitu sebanyak 24 orang. Umur yang lain antara 31-40 tahun sebanyak 5 orang atau dan diatas 40 tahun sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa umur responden dalam penelitian ini rata-rata sekitar 21-30 tahun, dan masih tergolong tenaga kerja yang produktif sehingga kinerja masih dapat ditingkatkan.

2) Gender

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari responden berkaitan dengan jenis kelamin responden, diperoleh data yang disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3
Kelompok Responden Menurut Gender

Gender	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	18	60
Perempuan	12	40
Jumlah	30	100

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden pada penelitian ini lebih dominan yaitu sebanyak 18 orang daripada perempuan yaitu 12 orang.

3) Masa Kerja

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebanyak 15 orang karyawan bekerja kurang dari 5 tahun. Lalu 14 orang lainnya bekerja pada kisaran 5 – 10 tahun. Dan 1 orang bekerja >10 tahun yang menandakan bahwa ia memiliki pengalaman kerja yang lebih lama.

Tabel 4.4
Masa Kerja Responden

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
< 5 tahun	15	50
5-10 tahun	14	46,7
> 10 tahun	1	3,3
Total	30	100

Sumber : Data diolah

4) Tingkat Pendidikan

Kategori responden berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari 4 kategori yaitu SLTA/SMA, Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari responden disajikan dalam tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Tingkatan Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	9	30
Diploma	9	30
Sarjana	12	40
Pasca Sarjana	0	0
Total	30	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan karyawan di dominasi Sarjana yaitu sebanyak 12 orang. Sedangkan tingkatan lainnya yaitu SMA dan Diploma memiliki jumlah yang sama yaitu 9 orang. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin tinggi tingkat keahlian dan keterampilannya, termasuk dalam menguasai teknologi informasi.

4.2.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 30 responden berkaitan dengan variabel penelitian, diperoleh data jawaban responden yang disajikan berdasarkan masing-masing variabel berikut.

1) Efektifitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Pada tabel 4.6 di bawah ini, terdapat 4 pertanyaan yang mengukur responden terhadap variabel efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Jawaban responden tersebut akan diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Jawaban Responden Terkait Efektifitas Penggunaan Teknologi
Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan mudah untuk dipelajari	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	20 (67%)	10 (33%)
2	Sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan memberikan manfaat bagi penggunaannya agar pekerjaan menjadi lebih cepat	0 (0%)	0 (0%)	2 (7%)	7 (23%)	21 (70%)
3	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, informasi yang dihasilkan menjadi sangat akurat dan jelas	0 (0%)	0 (0%)	1 (4%)	10 (33%)	19 (63%)
4	Sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan memiliki keamanan yang baik, sehingga informasi yang dihasilkan sangat terjamin aman	0 (0%)	0 (0%)	7 (23%)	19 (63%)	4 (14%)
5	Melalui sistem, informasi yang disajikan lebih cepat sehingga berguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan	0 (0%)	0 (0%)	2 (7%)	18 (60%)	10 (33%)

Dari tabel diatas, dapat diketahui jawaban responden terhadap variabel efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi. Di pertanyaan pertama, 20 orang menjawab setuju dan 10 orang menjawab sangat setuju bahwa sistem informasi akuntansi mudah dipelajari. Lalu 21 orang menjawab sangat setuju, 7 orang menjawab setuju, dan 2 orang menjawab ragu bahwa sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi penggunanya agar pekerjaan menjadi lebih cepat. Selanjutnya, 19 orang menjawab sangat setuju, 10 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab ragu bahwa sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang sangat akurat dan jelas. Di pertanyaan ke empat, 19 orang menjawab setuju, 7 orang menjawab ragu, dan 4 orang menjawab sangat setuju jika sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan memiliki keamanan yang baik. Dan terakhir, 18 orang menjawab setuju, 10 orang menjawab sangat setuju, dan 2 orang menjawab ragu jika informasi yang disajikan lebih cepat sehingga mendukung dalam proses penagmbilan keputusan.

2) Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Pada tabel 4.7, dapat dilihat jawaban responden terhadap variabel kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi. Pada pertanyaan pertama, 18 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab sangat setuju, dan 4 orang menjawab ragu untuk mempercayai bahwa teknologi SIA membuat pekerjaan lebih produktif. Lalu di pertanyaan kedua, 23 orang menjawab setuju, dan 7 orang menjawab sangat setuju, bahwa sistem informasi akuntansi yang dimanfaatkan mempunyai arti dalam membantu dan meningkatkan kinerja individual. Selanjutnya di pertanyaan ketiga, 26 orang menjawab setuju, 3 orang

menjawab ragu, dan 1 orang menjawab sangat setuju bahwa teknologi SIA membantu karyawan dalam mengerjakan pekerjaan dengan lebih baik. Lalu di pertanyaan ke empat, 16 orang menjawab sangat setuju, dan 14 orang menjawab setuju bahwa kualitas teknologi yang dimiliki perusahaan sangat baik. Dan pertanyaan terakhir, 16 orang menjawab sangat setuju, 13 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab ragu, untuk mempercayai bahwa pengelolaan data secara menyeluruh membantu proses pekerjaan dengan mudah.

Tabel 4.7
Jawaban Responden Terkait Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saudara percaya bahwa setelah menggunakan teknologi SIA dalam tugas, saudara merasa lebih produktif dalam bekerja	0 (0%)	0 (0%)	4 (13%)	18 (60%)	8 (27%)
2	Saudara percaya sistem informasi akuntansi yang saudara manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu dan meningkatkan kinerja individual	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	23 (77%)	7 (23%)
3	Saudara percaya bahwa teknologi SIA membantu saya dalam mengerjakan tugas dengan lebih baik.	0 (0%)	0 (0%)	3 (10%)	26 (87%)	1 (3%)
4	Saudara percaya bahwa kualitas teknologi yang dimiliki perusahaan sangat baik.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	14 (47%)	16 (53%)
5	Pengelolaan data secara menyeluruh membantu proses pekerjaan dengan mudah	0 (0%)	0 (0%)	1 (4%)	13 (43%)	16 (53%)

Sumber : Data diolah

3) Kinerja Karyawan

Pada tabel 4.8 di bawah ini, terdapat 4 pertanyaan yang mengukur responden terhadap variabel efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Jawaban responden tersebut akan diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8
Jawaban Responden Terhadap Variabel Kinerja Karyawan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya mampu berfikir secara fleksibel dalam menyelesaikan pekerjaan	0 (0%)	0 (0%)	1 (4%)	25 (83%)	4 (13%)
2	Saya selalu berusaha memahami data dan informasi yang menjadi tanggung jawab saya	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	26 (87%)	4 (13%)
3	Sejak saya memahami tentang teknologi SIA, tingkat ketelitian saya dalam bekerja semakin meningkat.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	22 (73%)	8 (27%)
4	Dengan adanya SIA, saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang dutugaskan	0 (0%)	0 (0%)	5 (17%)	22 (73%)	3 (10%)
5	Dengan adanya sistem teknologi, tingkat kerapihan pekerjaan saya semakin baik	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	25 (83%)	5 (17%)

Sumber : Data diolah

Dengan melihat tabel diatas, dapat dilihat jawaban responden terhadap variabel kinerja karyawan. Pertanyaan pertama, 25 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab sangat setuju, dan 1 orang menjawab ragu, bahwa karyawan mampu berfikir secara fleksibel dalam menyelesaikan pekerjaan. Lalu di pertanyaan kedua, 26 orang menjawab setuju, dan 4 orang menjawab sangat setuju bahwa karyawan berusaha memahami data dan informasi yang menjadi

tanggung jawab mereka. Selanjutnya pada pertanyaan ketiga, 22 orang menjawab setuju dan 8 orang menjawab sangat setuju, bahwa tingkat ketelitian karyawan meningkatn sejak memahami teknologi SIA. Di pertanyaan ke empat, 22 orang menjawab setuju, 5 orang menjawab ragu, dan 3 orang menjawab sangat setuju, bahwa karyawan memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan. Dan terakhir, 25 orang menjawab setuju, dan 5 orang menjawab sangat setuju bahwa sistem teknologi meningkatkan kerapihan pekerjaan karyawan.

4.3 Interpretasi

1) Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur suatu kontruk atau tidak. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05. (Putri : 2010).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS model 16.0 didapatkan hasil berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Efektifitas Penggunaan Teknologi
Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.156	.383*	.237	.205	.593**
	Sig. (2-tailed)		.411	.037	.208	.276	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.156	1	.060	.175	-.199	.401*
	Sig. (2-tailed)	.411		.754	.354	.293	.028
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.383*	.060	1	.585**	.336	.750**
	Sig. (2-tailed)	.037	.754		.001	.070	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.237	.175	.585**	1	.467**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.208	.354	.001		.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.205	-.199	.336	.467**	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.276	.293	.070	.009		.001
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.593**	.401*	.750**	.804**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikansinya $< 0,05$ yang dimana menunjukkan bahwa pertanyaan pada variabel efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (x1) semuanya valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi
Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.263	-.108	-.122	.287	.593**
	Sig. (2-tailed)		.160	.571	.519	.124	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.263	1	.184	.200	-.070	.521**
	Sig. (2-tailed)	.160		.331	.289	.713	.003
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	-.108	.184	1	.356	-.099	.322
	Sig. (2-tailed)	.571	.331		.053	.604	.083
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	-.122	.200	.356	1	.356	.606**
	Sig. (2-tailed)	.519	.289	.053		.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.287	-.070	-.099	.356	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.124	.713	.604	.053		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.593**	.521**	.322	.606**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.083	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa untuk pertanyaan ke-3 dinyatakan tidak valid karena nilai signifikansinya $>0,05$ yaitu 0,083. Sedangkan untuk pertanyaan pertama, kedua, keempat, dan kelima dinyatakan valid karena semua nilai sig. nya $< 0,05$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	-.099	-.343	-.132	-.113	.126
	Sig. (2-tailed)		.602	.064	.488	.552	.506
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	-.099	1	.650**	-.332	.351	.686**
	Sig. (2-tailed)	.602		.000	.073	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	-.343	.650**	1	-.216	.337	.678**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000		.252	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	-.132	-.332	-.216	1	-.466**	.098
	Sig. (2-tailed)	.488	.073	.252		.009	.608
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	-.113	.351	.337	-.466**	1	.447*
	Sig. (2-tailed)	.552	.057	.069	.009		.013
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.126	.686**	.678**	.098	.447*	1
	Sig. (2-tailed)	.506	.000	.000	.608	.013	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa ada 2 instrumen pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$, yaitu pertanyaan pertama dengan nilai 0,506 dan keempat dengan nilai 0,608. Sedangkan untuk pertanyaan kedua, ketiga, dan kelima dinyatakan valid karena nilai signifikansinya $< 0,05$.

b. Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pedoman alat ukur dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliaabilitas Variabel Efektifitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	6

Sumber : Data diolah

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa untuk instrumen variabel X1 yaitu Efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dinyatakan *reliable* karena nilai *Cronbach Alpha* –nya lebih dari 0,60.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	6

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka instrumen variabel X2 yaitu kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dinyatakan *reliable*.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.493	6

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan adalah 0,493, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,60. Artinya, untuk instrumen variabel kinerja karyawan dinyatakan kurang reliable, dan jika digunakan akan menghasilkan jawaban yang berbeda.

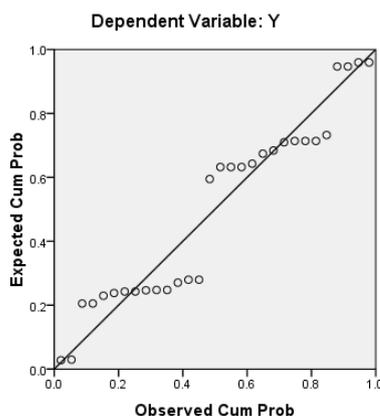
2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan pendistribusian data yang digunakan bernilai normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara P-Plots. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.13

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas P-Plots

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data diolah

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar berhimpit atau berada di dekat arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen terdistribusi normal dan model regresi ini layak digunakan.

Hasil ini sesuai dengan yang dikemukakan Yusuf (2014) bahwa apabila titik-titik berada tepat atau mendekati garis lurus, maka data yang dikumpulkan berdistribusi normal dan populasi dari mana sampel itu diambil dapat pula dikatakan akan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk menguji hubungan antar variabel efektifitas penggunaan teknologi SIA dan variabel kepercayaan penggunaan teknologi SIA.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.135	2.586		7.786	.000		
	X1	-.036	.095	-.080	-.379	.708	.822	1.217
	X2	.059	.124	.101	.478	.637	.822	1.217

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu 0,822 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Begitu juga dengan *Variance Inflation*

Factor (VIF), dengan nilai signifikansi <10,00 maka dapat diketahui bahwa tidak ada korelasi yang terjadi dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian.

3) Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Pengujian regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut adalah tabel hasil pengujian regresi.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.135	2.586		7.786	.000
	X1	-.036	.095	-.080	-.379	.708
	X2	.059	.124	.101	.478	.637

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 20,135 - 0,036 X1 + 0,059 X2$$

Makna dari persamaan di atas yaitu :

- 1) Koefisien konstanta = 20,136 yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA (X1) dan Kepercayaan Penggunaan Teknologi SIA (X2) maka kinerja individual sebesar 20,135%

- 2) Koefisien regresi Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA (X1), sebesar -0,036 menyatakan bahwa setiap peningkatan tanggapan responden mengenai efektivitas penggunaan teknologi SIA akan menurunkan kinerja individual sebesar 0,036%.
- 3) Koefisien regresi Kepercayaan Penggunaan Teknologi SIA (X2) sebesar 0,059 menyatakan bahwa setiap peningkatan tanggapan responden maka akan meningkatkan kepercayaan penggunaan teknologi SIA sebesar 0,059%

b. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independe yang dimasukkan ke dalam model (Putri : 2010).

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.099 ^a	.010	-.064	.839

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Tabel 4.17 dalam model *summary* menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,01 atau 1% Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi hanya mampu menjelaskan variabel

dependen yaitu kinerja karyawan sebanyak 1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini. Dengan kata lain, hubungan ketiga variabel sangat lemah.

c. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dirumuskan dapat dirumuskan hipotesis berikut.

H₀ : tidak ada pengaruh signifikan efektifitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

H₁ : ada pengaruh signifikan efektifitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Tabel 4.18
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.188	2	.094	.133	.876 ^a
	Residual	19.012	27	.704		
	Total	19.200	29			

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F memperlihatkan nilai F hitung sebesar 0,133 dengan signifikansi 0,876. Dengan mencari pada F

tabel, dengan dfl (jumlah variabel – 1) atau $3-1 = 2$, dan df $2(n - k - 1)$ atau $30 - 2 - 1 = 27$ (n adalah jumlah responden, dan k adalah jumlah variabel independen), hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 3,35. Dimana nilai F hitung $< F$ tabel ($0,133 < 3,35$) dan nilai sig $> 0,05$, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_1 ditolak, dan H_0 diterima yang berarti tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan antara efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan penggunaan teknologi akuntansi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

d. Uji Parsial t

Uji dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.19
Hasil Uji Parsial t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.135	2.586		7.786	.000
	X1	-.036	.095	-.080	-.379	.708
	X2	.059	.124	.101	.478	.637

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan nilai t untuk variabel efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi adalah -0,379 dengan signifikansi 0,708 lebih besar dari 0,05, dan nilai t untuk variabel kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi sebesar

0,478 dengan nilai signifikansi 0,637 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi variabel bebas tersebut $> 0,05$, artinya secara individu masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

1) Efektifitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan perhitungan secara parsial, diperoleh nilai t bertanda negatif yaitu sebesar -0,036 dengan signifikansi 0,708, dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 yaitu efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian membuktikan bahwa karyawan PT. Samudera Sarana Logistik Makassar belum memahami dengan sempurna penggunaan teknologi SIA itu sendiri, sehingga meskipun teknologi tersebut cenderung mampu mengefisienkan pekerjaan, namun secara individu pemahaman karyawan mengenai teknologi SIA masih harus ditingkatkan.

Dengan melihat karakteristik karyawan yang lebih dominan berumur di sekitaran 21-30 tahun dan masa kerja yang kurang dari 5 tahun, ada kemungkinan bahwa karyawan tersebut masih awam tentang penggunaan teknologi SIA secara teoritis dan hanya mengandalkan pengetahuan yang diberikan oleh senior terdahulu sehingga pada saat kuesioner dibagikan, para

karyawan tidak memahami dengan baik tentang penggunaan teknologi yang ada di perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Fabiola Panggeso (2014) dengan judul Efektifitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar Di Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh efektifitas penggunaan teknologi SIA..

2) Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan perhitungan secara parsial, diperoleh nilai t bertanda positif yaitu 0,059 dengan nilai signifikansi 0,639, dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. Dengan demikian, meskipun nilai koefisiennya bertanda positif, tetapi signifikansi melebihi angka 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_2 yaitu kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa karyawan belum sepenuhnya percaya dengan teknologi SIA yang diterapkan PT. Samudera Sarana Logistik Makassar. Dalam penggunaannya, karyawan masih memiliki keraguan akan hasil dan keamanan yang dimiliki teknologi tersebut, juga karena pengelolaan datanya yang dinilai cukup sulit sehingga kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya masih harus ditingkatkan.

Pengalaman yang masih minim juga awamnya pengetahuan yang dimiliki, dapat mempengaruhi pemahaman mengenai pengelolaan data yang dilakukan. Meskipun secara praktisi mereka memahami penggunaannya, tapi

secara teoritis pemahaman mereka masih harus ditingkatkan. Ini juga dapat menjadi salah satu faktor mengapa beberapa dari mereka memiliki rasa ketidakpercayaan terhadap sistem yang dikembangkan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Fabiola Panggeso (2014) dengan judul Efektifitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar Di Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh kepercayaan penggunaan teknologi SIA..

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang diuji menggunakan SPSS didapat hasil sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian membuktikan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kemampuan karyawan dalam memahami teknologi SIA dan mengolah data harus lebih ditingkatkan agar manfaat yang dimiliki teknologi tersebut dapat benar-benar bermanfaat bagi para karyawan.
- 2) Hasil penelitian membuktikan bahwa kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Karyawan masih memiliki rasa keraguan terhadap teknologi yang dikembangkan, terutama pada sistem keamanannya sehingga kemampuan individu karyawan masih harus ditingkatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak perusahaan maupun penelitian selanjutnya, antara lain :

- 1) Bagi perusahaan, sebaiknya dilakukan proses pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi agar karyawan dapat menggunakan sistem dengan mudah dan yakin akan hasil data yang

diolah. Selain itu, sebaiknya pihak perusahaan juga senantiasa melakukan pembaharuan terhadap sistem yang dimiliki.

- 2) Bagi para responden atau karyawan, diharapkan senantiasa meningkatkan kinerja yang dimiliki agar mampu bersaing dengan karyawan yang telah mengikuti dan memiliki pengetahuan tentang perkembangan teknologi yang ada.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperhatikan perusahaan yang akan di tempati untuk penelitian, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dan juga, agar menambah faktor lain yang juga dapat mendukung hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Tatik. Elok, Dwi Vidyastutik. Khusnik, Hudzaifah. 2017. *Dampak Teknologi Informasi Terhadap Audit Internal*. Diakses dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/6672/4832/> pada tanggal 06 November 2018.
- Anonim. 2016. *Perkembangan Teknologi Informasi Dalam Akuntansi*. Diakses dari <http://www.softwareeasyaccounting.com/artikel/teknologi-informasi-akuntansi/> pada tanggal 25 Februari 2019
- Anonim. 2016. *Uji Regresi Linear Berganda Dengan Menggunakan SPSS*. Diakses dari <http://www.spsstatistik.com/uji-regresi-linier-berganda-dengan-menggunakan-spss/> pada tanggal 22 Februari 2019.
- Floriyanti, Endang. 2016. *Konsep Kepercayaan (Trust)*. Diakses dari <http://endangfloriyanti.blogspot.com/2016/02/konsep-kepercayaan-trust.html> pada tanggal 20 November 2018.
- Hidayat, Anwar. 2013. *Statistikan: Uji F dan Uji t*. Diakses dari <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html> pada tanggal 17 Desember 2018
- Hidayat, Anwar. 2016. *Statistikan: Tutorial Uji Multikolinearitas Dan Cara Baca Multikolinearitas*. Diakses dari <https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikolinearitas.html> pada tanggal 21 Februari 2019.
- Kadir, Abd., Triwahyuni Ch. Terra. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristiani, Wahyu. 2012. *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia*. Diakses dari <http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/5674/1/My%20Jurnal.pdf> pada tanggal 30 Januari 2019
- Marwanto. 2010. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi*. Jurnal Eksis. Vol. 6 No.2. Diakses dari <http://karyailmiah.polnes.ac.id/Download-PDF/EKSIS-VOL.06-NO.2-AGUSTUS-2010/NO%20-%2016%20-%20marwanto%20-%20PERANAN%20TEKNOLOGI%20INFORMASI%20DALAM%20PE>

RKEMBANGAN%20AUDIT%20KOMPUTERISASI.pdf pada tanggal 05 November 2018.

Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Masdi. 2011. *Pengertian Informasi Akuntansi*. Diakses dari http://1pelajaran.blogspot.com/2011/06/pengertian-informasi-akuntansi_1.html pada tanggal 19 Desember 2018

Panggeso, Fabiola Novia. 2014. *Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar Di Makassar*. Diakses dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10471/Novia%20Fabiola%20Panggeso.pdf?sequence=1> pada tanggal 06 November 2018.

Putri, Marrisca Nadia Izumi. 2010. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3476/1/IZUMI%20NADIA%20MARRISCA%20PUTRI-FEB.pdf> pada tanggal 05 November 2018.

Raharjo, Sahid. 2014. *Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha's Cronbach dengan SPSS*. Diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html> pada tanggal 21 Februari 2019.

Raharjo, Sahid. 2017. *Cara Uji Normal Probability Plot dalam Model Regresi dengan SPSS*. Diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2017/03/normal-probability-plot.html> jam 20.30 wita pada tanggal 21 Februari 2019.

Raharjo, Sahid. 2014. *Cara Melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS*. Diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html> pada tanggal 21 Februari 2019.

Raharjo, Sahid. 2014. *Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS*. Diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html> pada tanggal 21 Februari 2019.

Sarwono, Jonathan., Hendra, Nur Salim. 2002. *Prosedur-Prosedur Populer Untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gava Media.

Syarif, Darman. 2015. *Metode Penelitian : Jenis dan Sumber Data*. Diakses dari <http://theorymethod.blogspot.com/2015/12/jenis-dan-sumber-data.html?m=1> wita pada tanggal 24 Februari 2019

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wibisono, Dermawan. 2002. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Erlangga

Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Grup

LAMPPIRAN

Lampiran 2 : Rangkuman isi kuesioner

No	Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA (X1)					Kepercayaan Penggunaan Teknologi SIA (X2)					Kinerja Karyawan (Y)					Total	X1	X2	Y
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5				
1	4	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	62	21	21	20
2	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63	22	20	21
3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	63	20	22	21
4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	63	21	21	21
5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61	19	21	21
6	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	66	24	22	20
7	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	69	25	22	22
8	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	68	24	24	20
9	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	23	20	20
10	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	66	22	22	22
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	20	20	20
12	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65	24	21	20
13	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	62	22	21	19
14	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	66	21	24	21
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	68	25	22	21
16	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	63	20	22	21
17	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	64	23	22	19
18	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	59	20	18	21
19	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63	22	21	20
20	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	63	22	20	21
21	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	63	22	21	20
22	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63	22	20	21
23	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	63	20	22	21
24	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	63	21	21	21
25	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	19	19	20
26	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	66	24	22	20
27	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	69	25	22	22
28	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	68	24	24	20
29	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	23	20	20
30	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	66	22	22	22

X1.1	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	20	67
S	10	33
R	0	-
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X2.1	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	8	27
S	18	60
R	4	13
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X3.1	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	4	13
S	25	83
R	1	4
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X1.2	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	21	70
S	7	23
R	2	7
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X2.2	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	7	23
S	23	77
R	0	-
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X3.2	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	4	13
S	26	87
R	0	-
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X1.3	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	19	63
S	10	33
R	1	4
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X2.3	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	1	3
S	26	87
R	3	10
TS	0	0
STS	0	0
TOTAL	30	100

X3.3	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	8	27
S	22	73
R	0	0
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X1.4	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	4	14
S	19	63
R	7	23
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X2.4	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	16	53
S	14	47
R	0	-
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X3.4	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	3	10
S	22	73
R	5	17
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X1.5	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	10	33
S	18	60
R	2	7
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X2.5	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	16	53
S	13	43
R	1	4
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

X3.5	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
SS	5	17
S	25	83
R	0	-
TS	0	-
STS	0	-
TOTAL	30	100

Lampiran 3 : Hasil Olah Data SPSS

3.1 Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

1) Hasil Uji Validitas

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.156	.383*	.237	.205	.593**
	Sig. (2-tailed)		.411	.037	.208	.276	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.156	1	.060	.175	-.199	.401*
	Sig. (2-tailed)	.411		.754	.354	.293	.028
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.383*	.060	1	.585**	.336	.750**
	Sig. (2-tailed)	.037	.754		.001	.070	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.237	.175	.585**	1	.467**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.208	.354	.001		.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.205	-.199	.336	.467**	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.276	.293	.070	.009		.001
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.593**	.401*	.750**	.804**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	39.47	10.878	.494	.725
Q2	39.50	11.293	.242	.760
Q3	39.53	9.982	.667	.688
Q4	40.23	9.564	.729	.671
Q5	39.87	10.602	.455	.724
TOTAL	22.07	3.168	1.000	.605

3.2 Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

1) Hasil Uji Validitas

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.263	-.108	-.122	.287	.593**
	Sig. (2-tailed)		.160	.571	.519	.124	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.263	1	.184	.200	-.070	.521**
	Sig. (2-tailed)	.160		.331	.289	.713	.003
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	-.108	.184	1	.356	-.099	.322
	Sig. (2-tailed)	.571	.331		.053	.604	.083
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	-.122	.200	.356	1	.356	.606**
	Sig. (2-tailed)	.519	.289	.053		.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.287	-.070	-.099	.356	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.124	.713	.604	.053		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.593**	.521**	.322	.606**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.083	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	38.47	5.844	.411	.665
Q2	38.37	6.447	.393	.679
Q3	38.70	7.045	.217	.711
Q4	38.07	6.064	.467	.658
Q5	38.10	5.817	.487	.648
TOTAL	21.30	1.872	1.000	.410

3.3 Kinerja Karyawan

1) Hasil Uji Validitas

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	-.099	-.343	-.132	-.113	.126
	Sig. (2-tailed)		.602	.064	.488	.552	.506
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	-.099	1	.650**	-.332	.351	.686**
	Sig. (2-tailed)	.602		.000	.073	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	-.343	.650**	1	-.216	.337	.678**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000		.252	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	-.132	-.332	-.216	1	-.466**	.098
	Sig. (2-tailed)	.488	.073	.252		.009	.608
	N	30	30	30	30	30	30

Q5	Pearson Correlation	-.113	.351	.337	-.466**	1	.447*
	Sig. (2-tailed)	.552	.057	.069	.009		.013
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.126	.686**	.678**	.098	.447*	1
	Sig. (2-tailed)	.506	.000	.000	.608	.013	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.493	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	37.10	2.645	-.121	.589
Q2	37.07	1.995	.546	.347
Q3	36.93	1.857	.480	.336
Q4	37.27	2.754	-.218	.665
Q5	37.03	2.240	.233	.459
TOTAL	20.60	.662	1.000	-.447 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

3.4 Hasil uji regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.099 ^a	.010	-.064	.839

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.188	2	.094	.133	.876 ^a
	Residual	19.012	27	.704		
	Total	19.200	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.135	2.586		7.786	.000
	X1	-.036	.095	-.080	-.379	.708
	X2	.059	.124	.101	.478	.637

a. Dependent Variable: Y

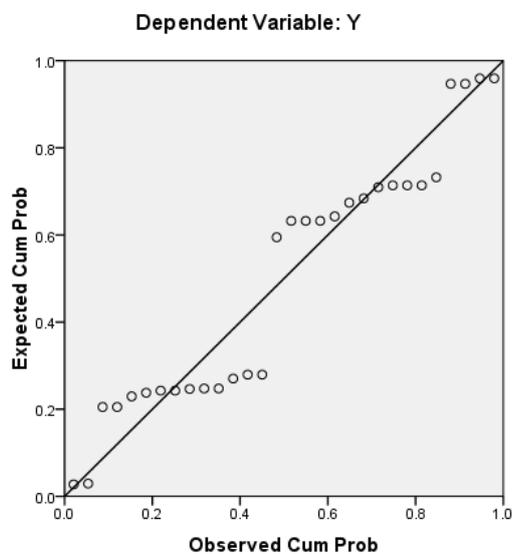
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.48	20.80	20.60	.080	30
Std. Predicted Value	-1.493	2.472	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.156	.419	.256	.072	30
Adjusted Predicted Value	20.32	20.83	20.59	.125	30
Residual	-1.609	1.463	.000	.810	30
Std. Residual	-1.917	1.744	.000	.965	30
Stud. Residual	-1.964	1.867	.005	1.008	30
Deleted Residual	-1.688	1.677	.008	.884	30
Stud. Deleted Residual	-2.081	1.963	.007	1.039	30
Mahal. Distance	.042	6.269	1.933	1.613	30
Cook's Distance	.003	.169	.031	.042	30
Centered Leverage Value	.001	.216	.067	.056	30

a. Dependent Variable: Y

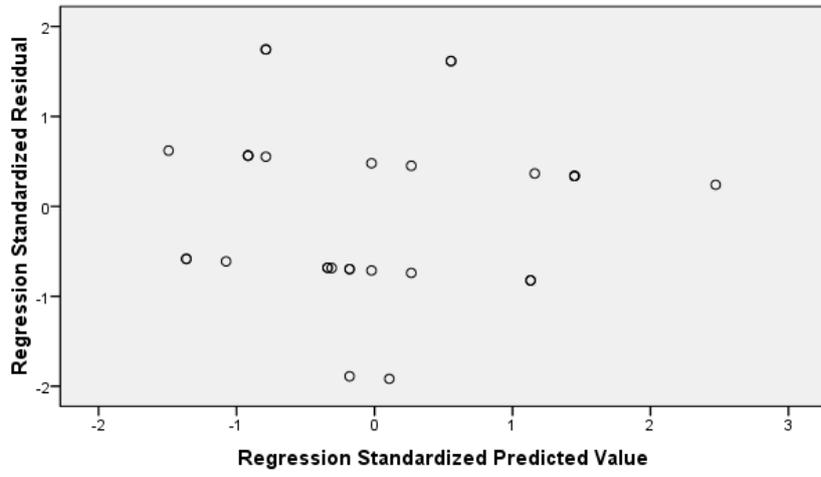
Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y



Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Dengan hormat. Dimohon kiranya Bapak/Ibu bersedia mengisi kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar
2. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda centang(v) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda
3. Dalam mengisi angket atau kuesioner mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian
4. Atas perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

STS : Sangat tidak setuju

SS : Sangat setuju

* **Wajib**

1. Umur *

2. Jenis kelamin *

Tandai satu oval saja.

- Laki-laki
- Perempuan

3. Jabatan *

4. Lama bekerja *

Tandai satu oval saja.

- < 5 tahun
- 5 - 10 tahun
- > 10 tahun

5. Pendidikan *

Tandai satu oval saja.

- SMA
- Diploma
- Sarjana
- Pasca Sarjana

Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA

6. Sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan mudah untuk dipelajari dan digunakan*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

7. Sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan memberikan manfaat bagi penggunanya agar pekerjaan menjadi lebih cepat*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

8. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, informasi yang dihasilkan menjadi sangat akurat dan jelas*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

9. Sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan memiliki keamanan yang baik, sehingga informasi yang dihasilkan sangat terjamin aman*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

10. Melalui sistem, informasi yang disajikan lebih cepat sehingga berguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

Kepercayaan Penggunaan Teknologi SIA**11. Saudara percaya bahwa setelah menggunakan teknologi SIA dalam tugas, saudara merasa lebih produktif dalam bekerja***Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

12. **Saudara percaya sistem informasi akuntansi yang saudara manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu dan meningkatkan kinerja individual**

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

13. **Saudara percaya bahwa teknologi SIA membantu saya dalam mengerjakan tugas dengan lebih baik**

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

14. **Saudara percaya bahwa kualitas teknologi yang dimiliki perusahaan sangat baik**

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

15. **Pengelolaan data secara menyeluruh membantu proses pekerjaan dengan mudah**

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

Kinerja Karyawan Secara Individual

16. **Saya mampu berfikir secara fleksibel dalam menyelesaikan pekerjaan**

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

17. **Saya selalu berusaha memahami data dan informasi yang menjadi tanggung jawab saya**

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

18. **Sejak saya memahami tentang teknologi SIA, tingkat ketelitian saya dalam bekerja semakin meningkat**

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

19. Dengan adanya sistem teknologi, saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

20. Dengan adanya sistem teknologi, tingkat kerapihan pekerjaan saya semakin baik

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	SS				

Diberdayakan oleh

